

ABSTRAK

Menurut Joseph A. Devito, komunikasi interpersonal melibatkan penyampaian pesan oleh satu individu yang penerimaan pesan oleh individu lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai peluang untuk memberikan umpan balik langsung. Desa Besole di Tulungagung terkenal dengan industri batu marmer yang menjadi komoditi utama sebagai sentra marmer yang menjadi pendorong perekonomian masyarakat desa. Namun meskipun perekonomian meningkat, masalah komunikasi interpersonal orang tua dengan anak yang terjadi di masyarakat masih kurang efektif mengingat perekonomian yang semakin maju tentunya untuk memperoleh pendidikan dan komunikasi yang lebih mumpuni lebih mudah untuk dijangkau. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di kalangan masyarakat Desa Besole. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di Desa Besole terjadi langsung melalui komunikasi verbal. Namun, interaksi mereka kurang intens karena pengaruh gadget yang semakin canggih. Anak-anak lebih sering berinteraksi dengan gadget daripada dengan orang tua, mengakibatkan hubungan mereka kurang erat. Hal ini disebabkan oleh perasaan diabaikan atau kurangnya empati dari orang tua. Penting bagi orang tua untuk mendekati anak dengan pendekatan yang tidak menyudutkan dan mendengarkan dengan penuh perhatian agar anak merasa nyaman untuk berbagi masalah yang mereka alami.

Kata kunci : komunikasi interpersonal, orang tua, anak

ABSTRACT

According to Joseph A. Devito, interpersonal communication involves the delivery of a message by one individual who receives a message by another individual or small group of people, with various opportunities to provide immediate feedback. Besole village in Tulungagung is famous for its marble stone industry which is the main commodity as a marble center that drives the economy of the village community. But despite the increasing economy, the problem of interpersonal communication between parents and children that occurs in the community is still less effective considering the increasingly advanced economy, of course, to obtain more qualified education and communication is easier to reach. Therefore, this research is important to be researched. The purpose of this research is to find out the interpersonal communication between parents and children among the people of Besole Village. This type of research uses qualitative research using a phenomenological approach. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Interpersonal communication between parents and children in Besole Village occurs directly through verbal communication. However, their interaction is less intense due to the influence of increasingly sophisticated gadgets. Children interact more often with gadgets than with parents, resulting in their relationship being less close. This is caused by feelings of neglect or lack of empathy from parents. It is important for parents to approach their children with a non-judgmental approach and listen attentively so that children feel comfortable sharing their problems.

Keywords: interpersonal communication, parents, children

MULAKHAS

ووفقاً لجوزيف أ. ديفيتو، ينطوي التواصل بين الأشخاص على توصيل الرسائل من قبل فرد واحد يتلقى الرسائل من قبل فرد آخر أو مجموعة صغيرة من الأشخاص، مع وجود فرص مختلفة لتقديم ردود فعل فورية. تشتهر قرية بيسولي في تولونغاونغ بصناعة أحجار الرخام التي تعد السلعة الرئيسية كمركز للرخام الذي يحرك اقتصاد مجتمع القرية. ولكن على الرغم من النمو الاقتصادي المتزايد، إلا أن مشكلة التواصل بين الآباء والأمهات والأبناء التي تحدث في المجتمع لا تزال أقل فعالية بالنظر إلى الاقتصاد المتزايد التقدم، بالطبع للحصول على تعليم أكثر كفاءة والتواصل أسهل في الوصول إلى المزيد من التعليم المؤهل. ولذلك، فإن هذا البحث من المهم أن يتم بحثه. الغرض من هذا البحث هو معرفة التواصل الشخصي بين الآباء والأبناء بين أهالي قرية بيسولي. يستخدم هذا النوع من البحوث البحث النوعي باستخدام منهج الظواهر. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتتمثل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث في اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. يحدث التواصل الشخصي بين الآباء والأمهات والأطفال في قرية بيسولي مباشرة من خلال التواصل اللفظي. ومع ذلك، فإن تفاعلهم أقل كثافة بسبب تأثير الأدوات المتطورة بشكل متزايد. يتفاعل الأطفال مع الأدوات أكثر من تفاعلهم مع الآباء، مما يؤدي إلى أن تكون علاقتهم أقل قرباً. ويحدث ذلك بسبب الشعور بالإهمال أو عدم تعاطف الوالدين. من المهم أن يتعامل الآباء والأمهات مع أطفالهم بنهج غير متحيز وأن يستمعوا بانتباه حتى يشعر الأطفال بالراحة لمشاركة مشاكلهم.

الكلمات المفتاحية: التواصل بين الأشخاص، الآباء، الأطفال